



Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Manajemen Masjid Baburahmah Jorong Tiakar Nagari Guguk VIII Koto Kabupaten 50 Kota

Muhammad Isra¹, Penmardianto²

^{1,2} Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: Muhammadisra2609@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the function of communication in a mosque management which is very important in managing mosque management. In the management of the mosque, of course, there are problems that arise both within the administrators and the relationship between the congregation and the mosque's management. Given the importance of administrator communication in mosque management to achieve mosque prosperity because administrators must be able to manage mosques. The purpose of this research is to find out how the mosque management communicates in the management of the mosque in the mosque. This study used a qualitative research method by collecting data using interviews, observation and documentation on the management of the Baburahmah mosque. The data collection technique that the authors did was interview, observation and documentation with the management of the Baburahmah mosque and the congregation of the Baburahmah Jorong Tiakar mosque. The data analysis technique that the writer uses is the presentation of data and drawing conclusions. From the results of the study it can be concluded that in mosque management there are two types of management, namely Idarah Binail Maaddiy (physical management) and Idarah Bina Ar-Ruhi (function of the mosque). In the communication of mosque administrators for the management of the Baburahmah Jorong Tiakar mosque, the function of communication here is very important in carrying out the management of the Baburahmah mosque. From Idarah Binail Maaddiy (physical management) there are three discussions, namely the communication of mosque administrators in creating a large and beautiful mosque, the communication of mosque administrators in creating a clean and healthy mosque and the communication of mosque administrators in secretarial management and administration. From Idarah Bina Ar-Ruhi (Functions of the Mosque) there are 2 points, namely: the communication of the mosque management in carrying out the function of the mosque as a place of worship and communicating the mosque as a center for religious education.*

Keywords: Mosque Management Communication, In Mosque Management

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi komunikasi dalam sebuah manajemen masjid yang sangat penting dalam pengelolaan manajemen masjid. Dalam manajemen masjid tentu memiliki persoalan yang muncul baik itu didalam pengurus maupun hubungan jamaah dengan pengurus masjid. Mengingat pentingnya komunikasi pengurus dalam manajemen masjid untuk tercapainya kemakmuran mesjid karena pengurus harus mampu mengelola mesjid. Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana komunikasi pengeurus masjid dalam manajemen masjid dimasjid. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi pada kepengurusan masjid Baburahmah, Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepengurusan masjid Baburahmah dan jamaah masjid Baburahmah Jorong Tiakar. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa didalam manajemen masjid terdapat dua jenis manajemen yaitu Idarah Binail Maaddiy (manajemen secara fisik) dan Idarah Bina Ar-Ruhi (Fungsi Masjid). Dalam Komunikasi pengurus masjid untuk manajemen masjid Baburahmah Jorong Tiakar fungsi komunikasi disini sangat penting dalam menjalankan manajemen masjid Baburahmah. Dari Idarah Binail Maaddiy (manajemen secara fisik) terdapat tiga pembahasan yaitu komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang besar dan indah, komunikasi pengurus masjid dalam menciptakan masjid yang bersih dan sehat dan komunikasi pengurus masjid dalam manajemen kesekretariatan dan pengadministrasian. Dari Idarah Bina Ar-Ruhi (Fungsi Masjid) terdapat 2 poin yaitu: komunikasi pengurus masjid dalam menjalankan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan mengkomunikasikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan.

Kata Kunci: Komunikasi Pengurus Masjid, Dalam Manajemen Masjid

LATAR BELAKANG

Masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja seperti shalat berjamaah, dzikir, membaca al-Quran, dan berdoa tetapi dapat juga digunakan untuk

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 07, 2023

* Muhammad Isra, Muhammadisra2609@gmail.com

melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam.(Ade Iwan Ridwanullah and Dedi Herdiana, 2018)

Dalam manajemen mesjid, indikator kemakmuran tidak terletak pada megah dan luasnya bangunan. Makmurnya masjid dapat dilihat dan dirasakan pada aktivitas masjid yang mampu memahami kebutuhan warga setempat, sehingga aktivitas warga berpusat di masjid. Lazim jika Masjid memiliki sarana dan prasarana pendukung bagi kenyamanan jamaah (Atik Nurfatmawati, 2020). Masjid Baburahmah adalah masjid satu-satunya yang berada di Jorong Tiakar, Kenagarian Guguak VIII Koto, Kec Guguak, Kab 50 Kota, masjid Baburahmah ini memiliki bangunan yang masih dalam proses pembangunan, pembangunan mesjid menjadi hal yang paling penting dalam setiap tahun.

Masjid sejatinya bukan hanya tempat untuk beribadah, dalam sejarahnya masyarakat menggunakan masjid sebagai tempat berkumpul dan melaksanakan peribadatan dan kemasyarakatan. Masjid yaitu suatu organisasi tempat berkumpul masyarakat dalam melakukan interaksi, membangun suatu hubungan dan kepercayaan.(Atik Nurfatmawati, 2020)

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati, dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai fenomena yang kompleks yang harus diteliti secara menyeluruh. Penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan dan lain-lain. Secara umum dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi adalah hal yang rumlah dilakukan oleh setiap manusia, komunikasi memiliki peran yang sangat penting didalam kehidupan sosial manusia, didalam sebuah organisasi komunikasi memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan organisasi tersebut.

Wawancara dengan Zizal Saptama Putra: Ia mengatakan “didalam pengurus menjalankan masjid menjadi lebih baik, hal paling utama kami lakukan adalah komunikasi yang baik antara pengurus dan juga komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat percaya dengan kami”(Zizal S.P, 2023).

Proses manajemen Masjid yang utamanya adalah komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi digambarkan sebagai yang utama dalam menjalankan sebuah manajemen Masjid. Dalam proses mengkomunikasikan atau komunikasi yang diberikan oleh pengurus baik dalam kepengurusan atau dalam menjelaskan manajemen masjid kepada jamaah harus memiliki komunikasi yang baik antar pengurus maupun dengan Jamaah atau masyarakat.

Mengelola Masjid pada zaman sekarang ini tentunya harus memerlukan ilmu, keterampilan dan komunikasi yang bagus dalam manajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang baik itu dalam segi perkembangan informasi dan segi kehidupan lainnya.

Masjid Baburahmah merupakan satu-satunya masjid yang sudah berdiri kokoh sejak puluhan tahun lalu, masjid ini digunakan sebagai tempat umat muslim beragama islam untuk melakukan ibadah dan sebagai macam kegiatan keagamaan lainnya, yang merupakan lembaga dakwah. Kepengurusan masjid terbagi menjadi dua bidang: *Idarah bina al-maddi (physical managemen)* dan *idarah bina al-ruhi (funtional managemen)*. *Idarah bina al-maddin* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib, pengaturan keuangan dan administrasi masjid. Sedangkan *idarah bina al-ruhi* terkait dengan pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, yang mana sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan islam, meliputi akidah islamiyah, pembinaan akhlakul karimah serta penjelasan ajaran secara teratur.

Komunikasi dalam Manajemen kepengurusan masjid khususnya pembahasan dalam *Idarah bina al-maddi* dan *idarah bina al-ruhi*, dalam dua manajemen ini komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan manajemen kepengurusan masjid. Selain ada membahas masalah organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan tentang organisasi juga membahas mengenai bagaimana cara organisasi memanfaatkan ilmu komunikasi dalam menjalankan manajemen masjid di masjid Baburrahmah.

Idarah Bina Al-Maddi (Manajemen Fisik Masjid) adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpancang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

1. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Besar dan Indah

Masjid yang besar dan indah itu adalah masjid yang memiliki bangunan yang besar, juga memuat fasilitas dan muatan jamaah juga banyak, dengan bangunan yang luas masjid bisa dijadikan sebagai pusat segala aspek keagamaan seperti beribadah, perpustakaan masjid, tempat pembelajaran dan sebagai tempat sosial keagamaan. Didalam masjid yang besar, masjid juga harus indah, masjid yang indah akan membuat ketertarikan jamaah untuk ke masjid menjadi lebih tinggi, dan masjid yang indah akan menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan ibadah maupun sosial keagamaan.

Kriteria masjid yang besar dan indah, yaitu memiliki bangunan masjid yang luas, memiliki halaman yang luas, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan masjid yang luas memiliki ruangan untuk proses ukhuwah keagamaan, masjid yang indah seperti memiliki arsitek yang bagus, memiliki khubah yang besar, memiliki hiasan arsitektur yang indah dan memiliki hiasan berbasa arab seperti kaligrafi yang indah.

Dapat disimpulkan, didalam Komunikasi pengurus masjid untuk membangun masjid yang besar dan indah pengurus masjid Baburahmah lebih banyak menggunakan komunikasi *non verbal* yang mana komunikasi ini memberikan informasi kepada orang banyak dengan menggunakan naskah, gambar ataupun foto dan juga sedikit dengan komunikasi verbal yang dimanfaatkan oleh pengurus untuk menyampaikan informasi berupa lisan dihadapan jamaah atau masyarakat di hari-hari tertentu.

Sehingga dengan komunikasi ini masyarakat memberikan umpan balik atau tanggapan yang bagus mengenai pembangunan masjid untuk menciptakan masjid yang besar dan indah.

2. Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Bersih dan Sehat

Urgensi masjid yang bersih dan sehat adalah masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah dan masjid haruslah bersih dan sehat, masjid dapat dikatakan bersih dan sehat jika semua ruangan, barang, pakaian dan peralatan didalamnya bebas dari kotoran atau bersih. Masjid yang bersih dan sehat akan menciptakan suasana ibadah yang nyaman sehingga jamaah dapat khusyuk beribadah dan betah berlama-lama di masjid.

Kriteria masjid yang bersih dan sehat, masjid yang bersih dan sehat memiliki sarana dan prasaran dalam penunjang kebersihan masjid, masjid yang bersih dan sehat harus terhindar dari kotoran baik itu ruangan yang terdapat dimasjid maupun barang atau alat-alat yang terdapat di masjid dan masjid yang bersih dan sehat harus memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) untuk membersihkan masjid agar menjadi masjid yang bersih dan sehat.

Masjid Baburahmah Jorong Tiakar merupakan masjid yang masih dalam proses pembangunan, masjid Baburahmah menuju masjid yang bersih dan sehat masih jauh, disebabkan karena kondisi masjid yang masih dalam proses pembangunan sehingga masjid saat

ini masih kotor dibagian-bagian tertentu, seperti wc, halaman masjid Baburahmah, dan juga ruangan-ruangan yang masih dalam proses pembangunan.

Masjid yang bersih dan sehat tentunya membuat jamaah semakin nyaman dalam melakukan ibadah di masjid. Namun dilihat dari kondisi masjid Baburahmah yang sekarang masih dalam proses pembangunan, masjid Baburahmah dapat dikatakan sangat kurang bersih, kemungkinan besar disebabkan proses pembangunan masjid Baburahmah.

Usaha komunikasi pengurus menciptakan masjid yang bersih dan sehat ditengah-tengah proses pembangunan masjid.

Pengurus masjid Baburahmah hanya menyampaikan dengan komunikasi secara langsung didepan khalayak bahwa kondisi masjid Baburahmah masih dalam proses pembangunan sehingga jamaah dituntut untuk bertanggung jawab saling menjaga kebersihan masjid untuk terlaksananya proses ibadah yang nyaman.

Usaha komunikasi pengurus masjid lainnya dalam menciptakan masjid bersih dan sehat yaitu menggunakan media papan pemberitahuan, seperti batas alas kaki.

Didalam komunikasi pengurus masjid menciptakan masjid yang bersih dan sehat, dapat disimpulkan pengurus memberikan gambaran kepada jamaah mengapa pengurus belum bisa memberikan masjid yang bersih dan sehat, dengan menggunakan proses komunikasi secara premier. Proses komunikasi ini biasanya pengurus menyampaikan dihari-hari tertentu, seperti dihari jumat menjelang sholat jumat dan waktu pengurus mengadakan rapat mengenai pembangunan masjid.

Dengan menggunakan bahasa jelas dan mudah dimengerti oleh jamaah sehingga jamaah menjadi paham, dan komunikasi lainnya yang dilakukan oleh pengurus untuk menjadikan masjid yang bersih dan sehat dengan menggunakan media komunikasi berupa papan pemberitahuan dan juga informasi secara langsung kepada jamaah.

3. Komunikasi Pengurus Masjid dalam Manajemen Kesekretariatan dan Pengadministrasian

Masjid adalah tanggung jawab dari sekretaris dan pengurus masjid itu sendiri, jenis-jenis administrasi yang ada di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar adalah sebagai berikut, Pencatatan uang masuk dan uang keluar masjid Baburahmah dan pengelolaan dana masjid.

Idarah bina ruhi adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah, meliputi pengentasan dan pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur.

Komunikasi dalam manajemen menjalankan fungsi masjid sebagai tempat ibadah, bagaimana mengkomunikasikan masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan dan mengkomunikasikan fungsi masjid sebagai tempat musyawarah.

a. Komunikasi Pengurus Dalam menjalankan Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah

Masjid merupakan tempat beribadah sesuai dengan namanya masjid adalah tempat sujud, berzikir, beritikaf dan ibadah sunat lainnya. Masjid dijadikan sebagai pusat segala aspek kehidupan keagamaan yang berfokus dalam menambah ilmu agama dan juga sekaligus sebagai tempat menimba amal kebaikan.

Ibadah-ibadah yang sering dilakukan di masjid seperti sholat lima waktu berjamaah, sholat jumat berjamaah, sholat taraweh, sholat idul adha, sholat idul fitri, berdakwah dan ibadah-ibadah sunah lainnya.

1) Fungsi Masjid Sebagai Tempat Sholat

2) Fungsi Masjid Sebagai Tempat Dakwah Islam

b. Mengkomunikasikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Keagamaan

Masjid tidak hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah, namun masjid juga bisa dijadikan sebagai pusat tempat pendidikan keagamaan, masjid dapat menjadi pusat pendidikan jika dapat ditunjang dengan infrastruktur dan tenaga pengajar yang di butuhkan. Didalam masjid biasanya terdapat pusat pendidikan yang mengajar tentang Al-Quran seperti TPA (Tempat Pengajian Anak), dan juga masjid dijadikan sebagai tempat pembelajaran tentang keagamaan seperti tempat pendidikan MDA (Madrasah Diniyah Takmiliah) dan masjid juga sebagai tempat pusat pendidikan lainnya.

Di Masjid Baburahmah Jorong Tiakar masjid sebagai pusat pendidikan keagamaan, dari hasil wawancara dan obserfasi didapatkan fungsi masjid sebagai tempat pendidikan sudah berjalan 2 tempat pendidikan yaitu TPA (Tempat Pengajian Anak) dan MDA (Madrasah Diniyah Takmiliah), yang mana sudah di dukung oleh guru-guru pengajar yang sudah ahli dalam pengajaran keagamaan yang mana guru ini seperti guru Madrasah Sanawiyah dan guru-guru gaji yang berlatar belakang sebagai ustad di Jorong Tiakar.

Masjid sebagai pusat pendidikan merupakan sebuah hal yang rumlah, terutama dalam pendidikan pembentuk keagamaan, di masjid Baburahmah terdapat pusat pendidikan seperti TPA, MDA dan pembelajaran mengenai Al-Quran.

Disekitar Masjid Baburahmah Jorong Tiakar terdapat lembaga pendidikan yaitu TPA dan MDA, sehingga selain sebagai tempat pembinaan umat islam juga digunakan sebagai tempat pembinaan generasi muda umat muslim dikalangan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Komunikasi dalam Manajemen kepengurusan masjid kusunya pembahasan dalam *Idarah bina al-maddi* dan *idarah bina al-ruhi*, dalam dua manajemen ini komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan manajemen kepengurusan masjid. Selain ada membahas masalah organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan tentang organisasi juga membahas mengenai bagaimana cara organisasi memanfaatkan ilmu komunikasi dalam menjalankan manajemen masjid di masjid Baburrahmah. Kepengurusan masjid terbagi menjadi dua bidang: *Idarah bina al-maddi (physical managemen)* dan *idarah bina al-ruhi (funtgional managemen)*. *Idarah Binail Maaddiy* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpancang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya.

- 1) Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Besar dan Indah
- 2) Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Masjid yang Bersih dan Sehat
- 3) Komunikasi Pengurus Masjid dalam Manajemen Kesekretariatan dan Pengadministrasian

Idarah bina ruhi adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah, meliputi pengentasan dan pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlaktul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur.

- 1) Komunikasi Pengurus Dalam menjalankan Fungsi Masjid Sebagai Tempat Ibadah
- 2) Mengkomunikasikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Keagamaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. (2017). Komunikasi Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Mediakita*, 1(2), 173–184.
- Azhar, Muh, H Azhar Arsyad, H Arifuddin Siraj, and Hj St. (2020). Ada Apa Dengan Mutu Pelayanan Fakultas Di Perguruan Tinggi ? : Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. 19(1), 980–996.
- Fiske, Jhon. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta.
- Hasanah, Hasyim. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. *At-Taqaddum*, 8(1), 21.

- Imam Gunawan, S.pd, M.pd. (2013). METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori Dan Praktik. Sinar Grafika offset.
- Ilmu Komunikasi. (2021). No Title. YOKYAKARTA: ZAHIR PUBLISHING.
- Kurniawan, Syamsul. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies, 4.
- Lapangan, Jl, Banteng Timur, Jakarta Pusat, I D En, Login Pegawai, Faktor Pemengaruh, and Komunikasi Efektif. (2021). Berkomunikasi Secar Efektif. 3(2), 3–5.
- Latif, Ilham, and Fatmawati Fatmawati. (2020). Argumentasi Konsep Jihad Jamaah Tabligh Di Kecamatan Minasatene, Pangkep Sulawesi Selatan. Mazahibuna, 2, 151–163.
- Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. (n.d.). Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif.
- Mekarisce, Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151.
- Morissan. (2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Masa. Jakarta.
- Muslim, Aziz. (2004). Manajemen Pengelolaan Masjid. Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 5(2).
- Nora, Hastika Yanti, and M Chaerul Latief. (2016). Fungsi Komunikasi Massa Dalam Televisi. Jurnal The Messenger, 4(1), 1–9.
- Nurfatmawati, Atik. (2020). Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Jurnal Dakwah Risalah, 31(1), 21.
- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. Journal Educational Research and Social Studies, 2, hlm.207.
- Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. (2019). Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah. Tasamuh, 17(1), 245–264.
- Qudratullah, Qudratullah. (2016). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. Jurnal Dakwah Tabligh, 17(2), 41–46.
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40.
- Rahman, Jamal, and Universitas Gadjah Mada. (2021). Informan Penelitian Kualitatif.
- Ridwanullah, Ade Iwan, and Dedi Herdiana. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 12(1), 82–98.
- Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.
- Ritonga, Muslimin. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, 3(1), 60–77.
- RuspitaRaniPertiwietal. (2008). Manajemen Dakwah Berbasis Masjid. Jurnal MD, 1(1), 52–75.
- Ryan, Cooper, and Tauer. (2013). Data Terpadu Kecamatan Guguak 2021. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.

- Eka Siskawati, Ferdawati, and Firman Surya. (2016). Pemaknaan Akuntabilitas Masjid: Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(1), 70–80.
- Studi, Program, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn, Khaldun Bogor, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn, and Khaldun Bogor. (2019). *KEGIATAN MASYARAKAT* Pendahuluan, 3(1), 197–205.